

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

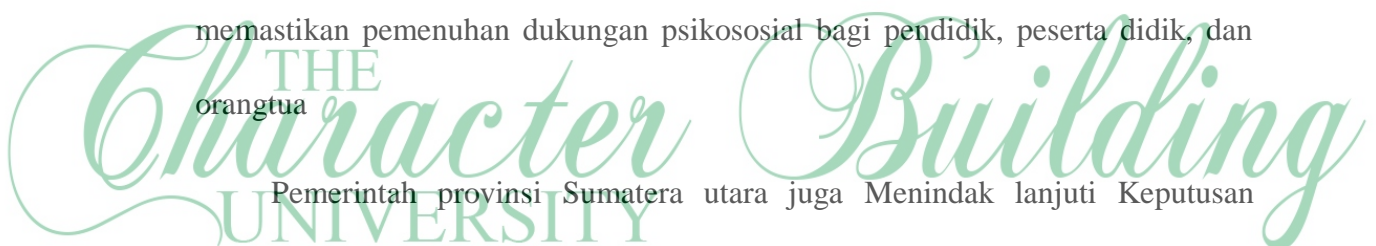
Di dunia saat ini sedang marak wabah corona virus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut COVID-19. COVID-19 yang terjadi di berbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Saat ini dunia pendidikan sedang menghadapi permasalahan yang cukup kompleks. Serangan virus tersebut berdampak pada penyelenggaraan pembelajaran di semua jenjang pendidikan. Tentunya tidak ada banyak kendala pada jenjang perguruan tinggi dan sebagian sekolah menengah yang sudah terbiasa menerapkan pembelajaran online, namun tidak demikian dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang bahkan tidak diperbolehkan membawa perangkat komunikasi (handphone) ke sekolah atau ke ruang kelas.

Corona Virus Disease (*COVID-19*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus sebagai turunan dari virus corona. Virus ini merupakan keluarga virus Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan jenis virus flu biasa (*UNICEF, WHO, IFRC, 2020*). Kasus pertama *COVID-19* berasal dari Provinsi Hubei, China sejak Desember 2019 (*BBC, 2020*). Di Indonesia kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 Maret 2020 (*Kompas, 2020*). Kasus tersebut pun mulai mengalami peningkatan. Pembatasan Berskala Besar (PSBB) pun dilaksanakan oleh pemerintah Republik Indonesia yang pertama kali diterapkan di Jakarta pada 10 April 2020 yang selanjutnya diikuti di lingkup provinsi, kabupaten, atau kota lain yang mengalami peningkatan kasus yang signifikan (*Muhyidin, 2020*). Dengan

diterapkannya PSBB, hampir semua pelayanan pemerintahan dan non-pemerintahan untuk sementara dihentikan. Tidak terkecuali pelayanan pendidikan yang harus dilaksanakan ke dalam Bentuk Pembelajaran Dari Rumah (BDR) atau biasa dikenal dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Kemendikbud, 2020).

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Dalam surat edaran ini disebutkan bahwa tujuan dari pelaksanaan Belajar Dari Rumah (BDR) adalah memastikan pemenuhan hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan selama darurat Covid-19, melindungi warga satuan pendidikan dari dampak buruk Covid-19, mencegah penyebaran dan penularan Covid-19 di satuan pendidikan dan memastikan pemenuhan dukungan psikososial bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua

Pemerintah provinsi Sumatera utara juga Menindak lanjuti Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 01/KB/ 2020, Nomor 516 Tahun 2020, Nomor HK.03.01/Menkes/363/2020 dan Nomor 440-882 Tahun 2020 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus



Disease 2019 (COVID-19), bersama ini disampaikan hal-hal sebagai berikut : I. Satuan pendidikan yang berada di ZONA KUNING, ORANGE, dan MERAH dilarang melakukan proses pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan dan tetap melanjutkan Belajar Dari Rumah (BDR). II. Kepala satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar dan pendidikan menengah pada SEMUA ZONA wajib mengisi daftar periksa pada laman Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Education management System (EMIS) Kementerian Agama untuk menentukan kesiapan satuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam ketentuan ini.

Pemerintah Kabupaten Deli Serdang Juga membagikan Surat Edaran Mengenai Masalah pandemic covid – 19 ,Surat Edaran Bupati Nomor : 440/1051 tanggal 16 Maret 2020, tentang peningkatan kewaspadaan/Penanggulangan covid-19 di kabupaten deli serdang. Surat Edaran Seketaris Daerah Kabupaten Deli Serdang Nomor 440/900/2020 tanggal 5 maret 2020 tentang kewaspadaan dini terhadap penularan infeksi virus corona/covid-19 di kabupaten deli serdang.

Untuk melindungi siswa terhadap dampak penularan virus corona dan pencegahan penularan virus di lingkungan satuan pendidikan dikabupaten deli serdan, kepala dinas pendidikan kabupaten deli serdang melalui surat ini menyatakan :

1. Meliburkan sekolah pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Deli Serdang mulai tanggal 18 Maret 2020 sampai dengan tanggal 01 April 2020. Selama libur siswa belajar di rumah dengan didampingi orang tua.

2. Guru memberikan tugas atau Pekerjaan Rumah yang akan dikerjakan siswa selama libur.
3. Selama tidak belajar mengikuti tatap muka di sekolah, siswa belajar mandiri di rumah dan didampingi oleh orang tua, terutama siswa kelas VI dan kelas IX yang akan mengikuti Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).
4. Terkait dengan Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) pada jenjang SMP dan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) pada jenjang SMP akan diatur dan disesuaikan menunggu Edaran dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
5. Selama libur sekolah, kepala sekolah dan guru-guru memfasilitasi pembelajaran siswa dalam jaringan (Daring), dengan memanfaatkan fasilitas internet (email) atau media sosial (whatsapp, facebook).
6. Selama libur Sekolah, guru dan kepala sekolah tetap melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sekolah/pembelajaran, melaksanakan analisis Penilaian Harian dan tindak lanjutnya (program remedial pengayaan), menyusun perencanaan PKB dalam bentuk Pengembang Diri, Publikasi Ilmiah, maupun Karya Inovatif PIK /PTS.
7. Selama libur Sekolah, guru dan kepala sekolah tetap melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing sekolah/pembelajaran, melaksanakan analisis Penilaian Harian dan tindak lanjutnya (program remedial/pengayaan), menyusun perencanaan PKB dalam bentuk Pengembang Diri, Publikasi Ilmiah, maupun Karya Inovatif/PTK/PTS.

8. Selama tidak melaksanakan tugas Proses Belajar Mengajar di ruang kelas, pembayaran insentif atau sertifikasi guru akan tetap dibayarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
9. Selama libur, kepala sekolah, guru dan siswa disarankan untuk tetap di rumah, tidak mengunjungi pusat keramaian, berpergian ke luar kota atau mengunjungi kota lain, baik di Indonesia maupun di luar negeri
10. Setelah batas waktu libur berakhir, kebijakan meliburkan sekolah ini akan ditinjau kembali dan disesuaikan dengan dampak perkembangan virus corona di Kabupaten Deli Serdang.

Pembelajaran PJOK merupakan suatu proses pendidikan yang menekankan pada aktivitas fisik guna mendapatkan keterampilan individu, antara lain perkembangan fisik, mental, dan juga emosional. Pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran PJOK memerlukan tatap muka karena melibatkan kontak langsung terhadap media olahraga. Namun saat ini di Indonesia sedang mengalami musibah yang mengharuskan kegiatan pembelajaran diberhentikan, yaitu karena adanya wabah virus corona yang menyerang sistem pernapasan yang dapat ditularkan melalui cairan dari seseorang yang terinfeksi virus tersebut. Sehingga dengan adanya kejadian tersebut pemerintah meliburkan semua aktivitas di luar dan melakukan pekerjaan di rumah demi mengurangi penyebaran virus termasuk pada aktivitas belajar mengajar di sekolah. Dalam mengantisipasi penyebaran, pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti isolasi, pola perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, social distancing, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) sampai pada tatanan new normal.

Dengan adanya kondisi tersebut mengharuskan seluruh warga negara termasuk peserta didik untuk tetap di rumah, bekerja, beribadah dan belajar dirumah. Adanya kejadian/musibah tersebut menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam berlangsungnya proses pembelajaran. Salah satu inovasi yang dibentuk pemerintah yaitu dengan melakukan proses pembelajaran secara daring/online. Dalam pembelajaran online ternyata para siswa bisa menjadi sangat kurang aktif dalam belajar dan dalam menyampaikan aspirasinya berupa pemikirannya, sehingga akan mengakibatkan suasana pembelajaran yang menjenuhkan atau membosankan. Oleh karena itu, tenaga pendidik dituntut untuk berinovasi agar pembelajaran Pjok dapat berjalan dengan efektif.

Keterbatasan kemampuan teknologi dan ekonomi setiap individu juga berbeda-beda, sehingga tidak semua keadaan peserta didik dapat menunjang kegiatan belajar mengajar secara online dengan efektif. Pada kenyataannya selama pandemi aktivitas belajar yang dilakukan di rumah peserta didik menjadi jenuh dan bosan. Dengan aktivitas yang monoton peserta didik hanya mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru.

Menurut Suherman, (2018: 37) pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif. Pendidikan jasmani didefinisikan sebagai pendidikan dan melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara cara yang tepat agar memiliki makna bagi siswa. Pendidikan jasmani merupakan program pembelajaran yang memberikan

perhatian yang proporsional dan memadai pada domain-domain pembelajaran, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif.

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis tanggal 25 Februari 2021 pada saat proses pembelajaran daring berlangsung di sekolah pada pukul 10:00 WIB di SMP Ikhwanul Muslimin Kec. Percut Sei Tuan. Peneliti menemukan fenomena, kondisi siswa dan guru-guru yang belum menguasai teknologi dengan baik atau masih kurang. Tidak hanya masalah penguasaan teknologi, sarana dan prasarana yang kurang memadai juga salah satu penghambat pembelajaran daring. Perangkat pendukung teknologi (Handphone) yang relatif mahal membuat tidak semua bisa memilikinya, Akan tetapi dengan adanya berbagai masalah yang ada di SMP-Ikhwanul Muslimin Kec.Percut Sei Tuan yang sudah dijelaskan belum diketahui mengenai efektivitas pembelajaran khususnya PJOK jika menggunakan media daring.

Keberhasilan guru PJOK dalam melakukan pembelajaran daring pada situasi pandemi Covid-19 ini adalah kemampuan guru dalam berinovasi merancang, dan meramu materi, metode pembelajaran, dan aplikasi apa yang sesuai dengan materi dan metode. Kreatifitas merupakan kunci sukses dari seorang guru PJOK untuk dapat memotivasi siswanya tetap semangat dalam belajar secara daring (online) dan tidak menjadi beban psikis.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

*“Particularly for a group of pre-service PE teachers who were keen on having their face-to-face PE teaching experience at schools and now have to contend with the experience of teaching PE online” (Valeria Varea & Gustavo González-Calvo: 2020)*

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus dapat beradaptasi dengan cepat dalam menindaklanjuti rintangan yang kita hadapi pada masa sekarang ini, kekhawatiran para ahli pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan ancaman ‘kekurangan gerak’ yang dapat menimbulkan masalah kebugaran dan berbagai macam penyakit pun akan mendera anak-anak kita karan sistim imun yang lemah. Tanggung jawab dan peran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan benar-benar diuji di masa pandemi ini, mari kita tunjukkan kreativitas kita, menjadikan penjas salahsatu matapelajaran yang ikut serta melawan virus Corona, Semoga kita terus sebagai tenaga guru PJOK yang profesional.

Menurut Doris apriani(2019 : 29) Pembelajaran yang memanfaatkan system daring diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang positif bagi siswa untuk lebih maju untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Pembelajaran dalam jaringan atau biasa dikenal dengan pembelajaran daring pada system pembelajaran nya menggunakan bantuan jaringan internet (*online*) sehingga akan terjadi interaksi belajar mengajar antar guru dan siswa dengan memanfaatkan teknologi informasi *virtual*.

Pembelajaran daring adalah pembelajaran secara *virtual* secara secara langsung dan bersama yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi



serta penggunaan secara online dengan tujuan untuk menggantikan pembelajaran tatap muka. Menurut rachmat & krisnadi (2020:3) Pembelajaran *daring* merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik.

Penelitian ini dilakukan karena situasi Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di Sekolah Menengah Pertama, sehingga kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan dengan bertatap muka langsung di kelas harus beralih dengan pembelajaran secara daring atau jarak jauh. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada pembelajaran PJOK di diantaranya pembelajaran PJOK yang tidak dapat terlaksana dengan efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Efektifitas Proses Pembelajaran Daring Mata Pelajaran PJOK Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Ikhwanul Muslimin Kec. Percut Sei Tuan T.A. 2020/2021**”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Terbatasnya penguasaan teknologi dan informasi oleh beberapa siswa pada saat pandemi Covid-19 di SMP-Ikhwanul Muslimin Kec.Percut Sei Tuan
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk pembelajaran daring di SMP-Ikhwanul Muslimin Kec.Percut Sei Tuan
3. Guru dan peserta didik di SMP-IT Ikhwanul muslimin belum terbiasa dengan pembelajaran PJOK secara daring karena biasanya pembelajaran dilakukan secara tatap muka.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti yaitu penelitian ini akan ditekankan pada “

Efektifitas proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19 di SMP-IKHWANUL MUSLIMIN Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021”.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka peneliti akan merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Efektifitas proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK pada masa pandemic Covid-19 di SMP-IKHWANUL MUSLIMIN Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021”.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “efektifitas Proses pembelajaran daring mata pelajaran PJOK di SMP Ikhwanul Muslimin Kec. Percut Sei Tuan T.A 2020/2021”.

### 1.6. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19, dan Menjadi kajian teori untuk penelitian sejenis tentang efektifitas pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan proses pembelajaran daring pada mata pelajaran PJOK.

##### b. Bagi Guru

Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, sehingga ada perbaikan agar pembelajaran berjalan lebih baik.

##### c. Bagi Siswa

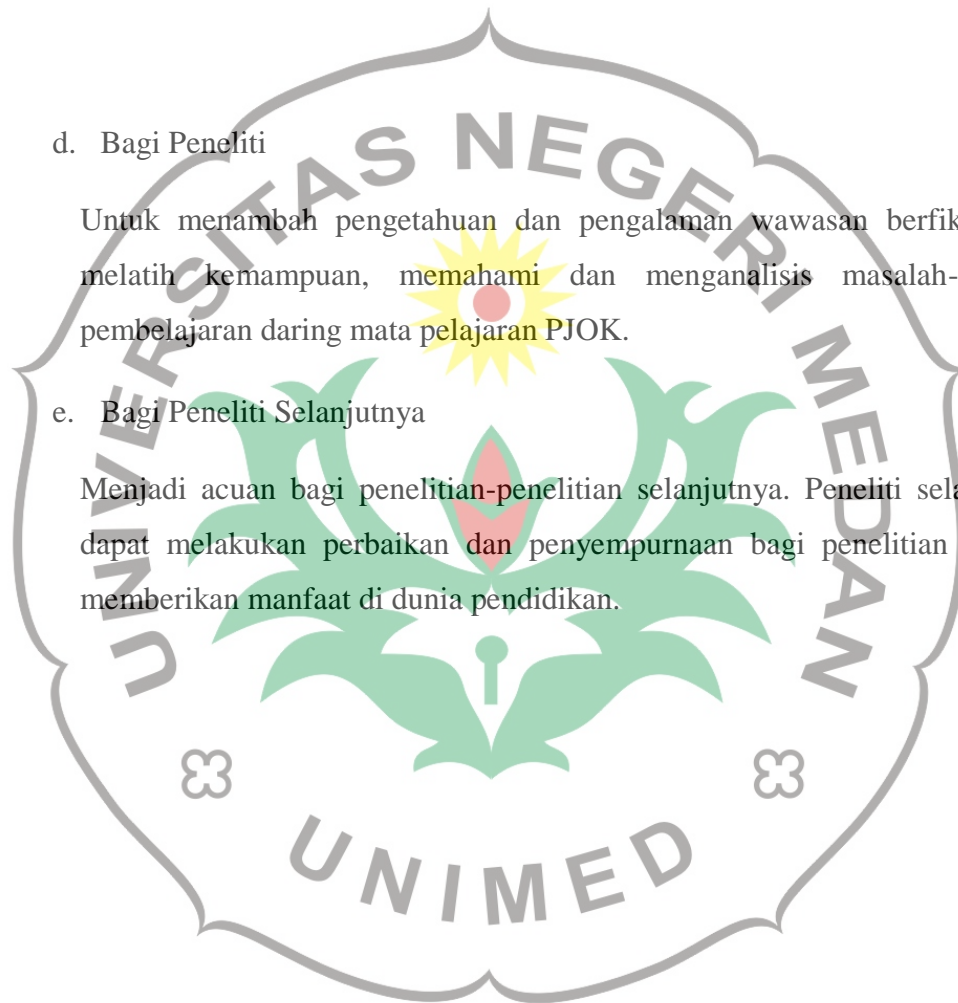
Diharapkan hasil penelitian dapat semangat dalam mengikuti pembelajaran daring mata pelajaran PJOK.

d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan berfikir guna melatih kemampuan, memahami dan menganalisis masalah-masalah pembelajaran daring mata pelajaran PJOK.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY